

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS TENTANG *POSTNATAL MASSAGE* DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS MANGKOSO

THE RELATIONSHIP BETWEEN POSTPARTUM MOTHERS' KNOWLEDGE AND INTEREST IN POSTNATAL MASSAGE AT THE WORKPLACE UPT PUSKESMAS MANGKOSO

Ira Indira^{1*}

Prodi Keperawatan dan Kebidanan ITKes Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

Email Correspondence: hjiraindira60@gmail.com

ABSTRAK

Masa Nifas adalah puncak kelelahan fisik seorang ibu setelah menjalani proses kehamilan yang panjang dan proses persalinan yang melelahkan. Kelelahan dan keletihan biasanya disebabkan oleh nyeri yang dirasakan ibu pada tubuh mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala karena proses persalinan. *Postnatal massage* merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menatalaksana keletihan pada ibu nifas. *Postnatal massage* ini mempunyai keunggulan karena merupakan tindakan yang menyeluruh, intervensi yang lain seperti senam nifas atau pijat oksitosin menatalaksana pada sebagian tubuh saja. Penelitian ini bertujuan untuk Hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di wilayah kerja UPT Puskesmas Mangkoso. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional Study* yaitu suatu rancangan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi dan asosiasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan menggunakan uji *Chi Square* Jumlah responden sebanyak 31 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value = 0,106 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_a ditolak, yang berarti Ada bahwa Tidak ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di wilayah kerja UPT Puskesmas Mangkoso. Pengetahuan merupakan peranan penting dalam menumbuhkan minat seseorang, seseorang harus mempunyai pengetahuan dan ketertarikan yang berkaitan dengan suatu objek tertentu agar bisa menumbuhkan minat dalam dirinya. Minat tentang *Postnatal Massage* dapat muncul bila responden tertarik untuk meningkatkan pelayanan yang di berikan akan semakin berkualitas.

Kata kunci: Pengetahuan, Nifas, *Postnatal Massage*

ABSTRACT

The postnatal period is the peak of a mother's physical exhaustion after a long pregnancy and strenuous labour. Fatigue and exhaustion are usually caused by the pain the mother feels in her body, from the tip of her toes to the top of her head, due to the process of childbirth. Postnatal massage is one of the ways in which postnatal fatigue can be treated. Postnatal massage has the advantage of being a comprehensive intervention, whereas other interventions such as postnatal exercise or oxytocin massage only treat one part of the body. This study aims to correlate postpartum mothers' knowledge and interest in postnatal massage in the UPT Mangkoso Health Centre working area. This study uses a cross-sectional study design, which is a research design that examines the dynamics of correlation and association between the independent variable and the dependent variable and uses the Chi-Square test. The number of respondents was 31 respondents who were taken using Accidental sampling technique. The results showed that using the Chi-Square test obtained a value of p value = 0.106 greater than $\alpha = 0.05$, so H_a was rejected, which means that there is no relationship between knowledge and interest of postpartum mothers in postnatal massage in the work area of UPT Mangkoso Health Centre. Knowledge plays an important role in fostering a person's interest, a person must have knowledge and interest about a particular object in order to foster interest in it. Interest in postnatal massage can arise when respondents are interested in improving the quality of services

provided.

Key words: *Knowledge, Postpartum, Postnatal Massage*

PENDAHULUAN

Masa Nifas adalah puncak kelelahan fisik seorang ibu setelah menjalani proses kehamilan yang panjang dan proses persalinan yang melelahkan. Kelelahan dan keletihan biasanya disebabkan oleh nyeri yang dirasakan ibu pada tubuh mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala karena proses persalinan. Nyeri akibat persalinan biasanya tidak dirasakan saat proses persalinan dan baru akan dirasakan setelah selesai proses melahirkan. Keletihan fisik akan menyebabkan ibu merasakan stress sehingga proses laktasi tidak berjalan optimal. Keletihan juga berpengaruh terhadap aktivitas ibu sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi proses involusi (Kusbandiyah & Puspadewi, 2020).

Menurut hasil Riskesdas tahun 2013 periode masa nifas berisiko terhadap komplikasi pasca persalinan terutama terjadi pada periode tiga hari pertama setelah melahirkan. Cakupan pelayanan kesehatan masa nifas periode tiga hari pertama setelah melahirkan bervariasi yaitu 81,2%, adapun kabupaten/ kota yaitu tertinggi di Sidenreng Rappang (97,1%) dan terendah di Tana Toraja (57,1%), KF2 (7-28 hari) yaitu 26,9%, KF 3 (29-49 hari) yaitu 29,4% dan KF lengkap yaitu 15,5%. Sedangkan menurut laporan Program Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2020 terjadi peningkatan pelayanan dibandingkan tahun 2019 dari 90,78% menjadi 91,91% (Kementerian Kesehatan, 2021).

Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia, dan berbagai pengalaman dalam menanggulangi kematian ibu dan bayi di banyak Negara. Asuhan masa nifas sangat penting diberikan pada ibu dan bayi, karena merupakan masa krisis baik ibu dan bayi. Enam puluh persen (60%) kematian ibu terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian pada masa nifas terjadi 24 jam pertama. Demikian halnya dengan masa neonatus juga merupakan masa krisis dari kehidupan bayi. Dua pertiga kematian bayi terjadi 4 minggu setelah persalinan, dan 60% kematian bayi baru lahir terjadi 7 hari setelah

lahir (Mansyur & Dahlan, 2014).

Postnatal massage merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menatalaksana keletihan pada ibu nifas. *Postnatal massage* ini mempunyai keunggulan karena merupakan tindakan yang menyeluruh, intervensi yang lain seperti senam nifas atau pijat oksitosin menatalaksana pada sebagian tubuh saja. *Postnatal massage* belum menjadi aktivitas yang rutin seperti senam nifas, padahal banyak ibu membutuhkan relaksasi setelah melahirkan agar bisa beraktivitas dengan baik pada masa nifas. Pijatan yang dilakukan mulai dari punggung, kaki, tangan dan pundak akan memberikan efek relaksasi dan melemaskan otot-otot yang tegang setelah proses persalinan (Kusbandiyah & Puspadewi, 2020).

Postnatal Massage merupakan metode relaksasi yang baru bagi ibu nifas, sehingga banyak ibu nifas yang masih belum mengenal istilah *Postnatal Massage* serta belum banyak mengetahui teknik relaksasi postnatal massage. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jelakombo pada secara wawancara kepada 8 ibu nifas yang berkunjung di puskesmas Jelakombo, Kabupaten Jombang, didapatkan 6 ibu nifas belum pernah mendengar teknik *Postnatal Massage*, dan 2 ibu nifas pernah mendengar tentang *Postnatal Massage* dan ada keinginan untuk melakukan *Postnatal Massage* (Ditama, 2017).

Massage setelah melahirkan dapat menjadi penting dan menguntungkan untuk pemulihan Ibu dalam masa nifas karena diketahui dapat meningkatkan relaksasi, mengurangi nyeri dan stres, dan sangat banyak manfaat kesehatan yang lain (Metsger, 2013 dalam Aizar & Asiah, 2018).

Data yang di peroleh dari puskesmas Mangkoso tahun 2019 di dapatkan data *post natal* sebanyak 289, tahun 2020 sebanyak 296, tahun 2021 sebanyak 285 dan tahun 2022 di 6 bulan pertama di dapatkan data sebanyak 139 post natal (Rekam Medik, 2022). Sedangkan Jumlah PostNatal Kabupaten Barru tahun 2021 didapatkan angka Postnatal sebanyak 3.083 (96,37%), dan tahun 2022 di dapatkan sebanyak 2.989 (93,44%).

Berdasarkan uraian di atas, maka hal inilah

yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian “Hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal* massage di wilayah kerja UPT Puskesmas Mangkoso”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional Study* yaitu suatu rancangan penelitian yang mempelajari dinamika

korelasi dan asosiasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan menggunakan uji *Chi Square* dengan jumlah 31 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mangkoso pada tanggal pada tanggal 31 Mei sampai 30 Juni 2023.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Ibu Nifas Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja UPT Puseksmas Mangkoso

Umur	Jumlah (n)	Persen (%)
< 20 Tahun	1	3.2
20 – 35 Tahun	26	83.9
> 35 Tahun	4	12.9
Jumlah	31	100

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 ibu yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan umur ibu nifas < 20 Tahun sebanyak 1 Responden (3.2%), umur ibu nifas 20 – 35

tahun sebanyak 26 responden (83.9%) dan umur >35 Tahun sebanyak 4 responden (12.9%).

Tabel 2. Distribusi Ibu Nifas Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja UPT Puseksmas Mangkoso

Pendidikan	Jumlah (n)	Persen (%)
SD	11	35.5
SMP	4	12.9
SMA	13	41.9
S1	3	9.7
Jumlah	31	100

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 ibu yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan pendidikan SD/Sederajat sebanyak 11 responden (35.5%) Pendidikan SMP/Sekolah Menengah pertama sebanyak 4

responden (12.9%), Pendidikan SMA/ Sekolah Menengah Atas sebanyak 41.9%) dan pendidikan S1/ Sarjana sebanyak 3 responden (9.7%).

Tabel 3. Distribusi Ibu Nifas Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja UPT Puseksmas Mangkoso

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persen (%)
IRT	27	87.1
Wiraswasta	1	3.2
PNS	3	9.7
Jumlah	31	100

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 ibu yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan Pekerjaan IRT/Ibu Rumah Tangga

Sebanyak 27 responden (87.1%), wiraswasta sebanyak 1 responden (3.2%) dan PNS/Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9.7%).

Tabel 4. Distribusi Ibu Nifas Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPT Puseksmas Mangkoso

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persen (%)
Baik	7	22.6
Cukup	19	61.3
Kurang	5	16.1
Jumlah	31	100

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 ibu yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan pengetahuan baik sebanyak 7 responden (22.6%), pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (61.3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16.1%).

Tabel 5. Distribusi Ibu Nifas Berdasarkan Minat Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPT Puseksmas Mangkoso

Minat	Jumlah (n)	Persen (%)
Tinggi	15	48.4
Sedang	11	35.5
Rendah	5	16.1
Jumlah	31	100

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 ibu yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan minat Tinggi sebanyak 15 responden (48.4%), minat Sedang sebanyak 11 responden (35.5%) dan minat Rendah sebanyak 5 responden (16.1%).

Tabel 6. Distribusi Ibu Nifas Berdasarkan Pengetahuan dengan Minat di Wilayah Kerja UPT Puseksmas Mangkoso

No	Pengetahuan	Minat Ibu Nifas						Jumlah		P
		Tinggi		Sedang		Rendah		n	%	
		n	%	n	%	n	%			
1	Baik	6	19.4	0	.0	1	3.2	7	22.6	.106
2	Cukup	6	19.4	9	29.0	4	12.9	19	61.3	
3	Kurang	3	9.7	2	6.5	0	.0	5	16.1	
	Jumlah	15	48.4	11	35.5	5	16.1	31	100.0	

Sumber: *Data Primer, 2023*

Dari tabel di atas berdasarkan distribusi pengetahuan baik dengan minat ibu tinggi sebanyak 6 responden (19.4%), pengetahuan ibu baik dengan minat ibu sedang sebanyak 0 responden (0.0%), pengetahuan ibu baik dengan minat ibu rendah sebanyak 7 responden (22.6%), pengetahuan ibu cukup dengan minat ibu tinggi sebanyak 6 responden (19.4%), pengetahuan ibu cukup dengan minat ibu sedang sebanyak 9 responden (29.4%), pengetahuan ibu cukup dengan minat ibu rendah sebanyak 4 responden (12.9%), pengetahuan ibu kurang dengan minat ibu tinggi sebanyak 3 responden (9.7%), pengetahuan ibu kurang dengan minat ibu sedang sebanyak 9 responden (29.0%), pengetahuan ibu kurang dengan minat ibu rendah sebanyak 0 responden (.0).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Postnatal Massage di UPT Puskesmas Mangkoso

Pengetahuan adalah suatu keadaan yang hadir dikarenakan persentuhan kita dengan suatu perkara. Keluasan dan kedalaman kehadiran kondisi-kondisi ini dalam pikiran dan jiwa kita sangat bergantung pada sejauh mana reaksi, pertemuan, persentuhan, dan hubungan kita dengan objek-objek eksternal. Dari 31 sampel berdasarkan distribusi pengetahuan di dapatkan pengetahuan baik sebanyak 7 responden (22.6%), pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (61.3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16.1%).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpendidikan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan memoengaruhi sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2003 dalam Wawan & Dewi, 2010).

Salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan seperti yang di sebutkan di atas adalah pendidikan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimiliki. Dari 31 sampel berdasarkan distribusi pendidikan di dapatkan pendidikan SD/Sederajat

sebanyak 11 responden (35.5%) Pendidikan SMP/Sekolah Menengah pertama sebanyak 4 responden (12.9%), Pendidikan SMA/ Sekolah Menengah Atas sebanyak 41.9%) dan pendidikan S1/ Sarjana sebanyak 3 responden (9.7%).

2. Minat Ibu Nifas Tentang Postnatal Massage di UPT Puskesmas Mangkoso

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun, apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, dalam hal ini minat sangat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan (Sudarsana, 2014). Dari tabel di atas berdasarkan distribusi Minat ibu di dapatkan minat baik sebanyak 15 responden (48.4%), minat cukup sebanyak 11 responden (35.5%) dan minat kurang sebanyak 5 responden (16.1%).

Faktor pertama yang mempengaruhi minat ibu nifas tentang *postnatal massage* adalah umur. Dari 31 responden distribusi umur ibu nifas di dapatkan umur ibu nifas < 20 Tahun sebanyak 1 Responden (3.2%), umur ibu nifas 20 – 35 tahun sebanyak 26 responden (83.9%) dan umur >35 Tahun sebanyak 4 responden (12.9%).

Umur menimbulkan minat yang cukup. Minat dapat ditunjang dari kematangan usia sehingga dapat memahami tentang *Postnatal Massage*.

Hal ini sesuai dengan teori Rusmi (2008) yang mengatakan bahwa umur merupakan ukuran tingkat kedewasaan seseorang. Orang yang mempunyai umur produktif akan mempunyai daya pikir yang lebih rasional dan memiliki pengetahuan yang baik sehingga seseorang akan mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu objek tertentu.

Dalam penelitian ini umur 20-35 tahun menjadi umur responden terbanyak dalam penelitian didapatkan sebanyak 26 responden, pada usia ini seseorang mempunyai kematangan yang cukup dalam berfikir dan cenderung berfikir secara rasional. Pemikiran tersebut timbul karena cukupnya pengalaman yang diperoleh, sehingga mereka cukup mengetahui dan memahami teori tentang *Postnatal Massage* serta manfaat yang akan diperoleh dari *Postnatal Massage* tersebut. Hal ini sesuai dengan teori *Hurlock* dalam Ananda (2011) yang mengatakan bahwa semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bertindak. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari cukupnya kematangan dan pengalaman jiwanya.

Faktor lain yang mempengaruhi minat yaitu pekerjaan ibu, dalam penelitian ini dari 31 distribusi pekerjaan di dapatkan Pekerjaan IRT/Ibu Rumah Tangga Sebanyak 27 responden (87.1%), wiraswasta sebanyak 1 responden (3.2%) dan PNS/Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9.7%).

Responden yang berstatus sebagai ibu rumah tangga hanya mementingkan pekerjaan rumah saja tanpa melihat hal-hal baru yang berkembang di masyarakat salah satunya tentang *Postnatal Massage*. Ibu nifas yang berstatus sebagai ibu rumah tangga lebih cenderung mengabaikan keluhan-keluhan yang mencul saat masa

nifas, mereka menganggap hal itu wajar terjadi pada ibu setelah melahirkan (ibu nifas), sehingga dapat mempengaruhi minat yang sedang tentang *Postnatal Massage*. Hal ini sesuai dengan teori Roizah (2012), bahwa seseorang yang bekerja, minatnya cenderung lebih baik, sehingga akan mempengaruhi minat yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih banyak.

3. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas Tentang *Postnatal Massage*

Pengetahuan diperoleh dari suatu proses belajar terhadap suatu informasi yang diperoleh seseorang. Pengetahuan dapat juga diperoleh dari pengalaman yang secara langsung maupun dari pengalaman orang lain. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari proses pendidikan atau edukasi. Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003 dalam Wawan & Dewi, 2010).

Dari tabel 6 di atas berdasarkan distribusi pengetahuan baik dengan minat ibu tinggi sebanyak 6 responden (19.4%), pengetahuan ibu baik dengan minat ibu sedang sebanyak 0 responden (0.0%), pengetahuan ibu baik dengan minat ibu rendah sebanyak 7 responden (22.6%), pengetahuan ibu cukup dengan minat ibu tinggi sebanyak 6 responden (19.4%), pengetahuan ibu cukup dengan minat ibu sedang sebanyak 9 responden (29.4%), pengetahuan ibu kurang dengan minat ibu rendah sebanyak 4 responden (12.9%), pengetahuan ibu kurang dengan minat ibu tinggi sebanyak 3 responden (9.7%), pengetahuan ibu kurang dengan minat ibu sedang sebanyak 9 responden (29.0%),

pengetahuan ibu kurang dengan minat ibu rendah sebanyak 0 responden (.0).

Pengetahuan merupakan peranan penting dalam menumbuhkan minat seseorang, seseorang harus mempunyai pengetahuan dan ketertarikan yang berkaitan dengan suatu objek tertentu agar bisa menumbuhkan minat dalam dirinya. Minat tentang *Postnatal Massage* dapat muncul bila responden tertarik untuk meningkatkan pelayanan yang di berikan akan semakin berkualitas. Responden yang masih mempunyai pengetahuan rendah sangat disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai *Postnatal Massage*, dan dapat menerapkannya dalam asuhan kebidanan yang akan dilakukan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seseorang tersebut (Ditama, 2017).

Berdasarkan uji statistik, dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value = 0,106 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tidak ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang post natal massage di wilayah kerja UPT Puskesmas Mangkoso.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ditama (2017) yang mengatakan hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS *for windows 16* dengan p 0,05 didapatkan bahwa p hitung = 0,00 < 0,05 maka H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Menurut asumsi peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan mental, dan upaya untuk mewujudkan dalam sikap yang nyata, mantap dalam beraktifitas dan merasa butuh untuk meraihnya. Terdapat banyak faktor yang mempunyai pengaruh besar

dalam penentuan minat ibu, di antara nya umur, pendidikan, perilaku ibu, dukungan dari lingkungan sekitar yang menjadi faktor penentu apakah ada dorongan ibu untuk melakukan *postnatal massage*.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji statistik, dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value = 0,106 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mangkoso.

DAFTAR RUJUKAN

- Aizar, E., & Asiah, N. (2018). Massage Postpartum dan Status Fungsional Ibu Pascalin di Medan. *Buletin Farmatera*, 3(1), 24–32. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/buletin_farmatera
- Ditama, E. S. W. D. (2017). *Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas tentang Postnatal Massage* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika”.
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Kusbandiyah, J., & Puspawati, Y. A. (2020). Pengaruh Postnatal Massage terhadap Proses Involusi dan Laktasi Masa Nifas di Malang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 7(1), 065–072. <https://doi.org/10.26699/v7i1.ART.p065-072>
- Mansyur, N., & Dahlan A. K. (2014). *Buku Ajar : Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dilengkapi dengan Penuntun Belajar* (Cetakan Pertama). Selaksa.
- Rekam Medik. (2022). *Rekam Medik UPT Puskesmas Mangkoso 2022*.
- Roizah, S, 2012, Minat Ibu Rumah Tangga Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Dalam Menonton Televisi
- Rusmi. (2008). *Teori Motivasi*. Jakarta: Bintang Pustaka.
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat*

Baca. *Universitas Terbuka*, 1(028.9), 1-49.

Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (Cetakan Ii, Ed.). Nuha Medika.